

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING SIMBOLIS PADA
SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

EMILIA PUTRI
NPM: 2014010058

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI**
KEDIRI
2024

Halaman Persetujuan

Skripsi oleh:

EMILIA PUTRI
NPM: 2014010058

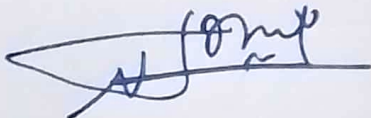
Judul:

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELING SIMBOLIS PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4
KEDIRI TAHUN 2023/2024**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

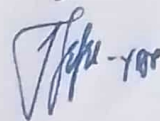
Tanggal: 25 Juni 2024

Pembimbing I



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
NIDN. 0702068903

Pembimbing II



Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.
NIDN. 0726079001

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh:

EMILIA PUTRI
NPM: 2014010058

Judul:

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELING SIMBOLIS PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4
KEDIRI TAHUN 2023/2024**

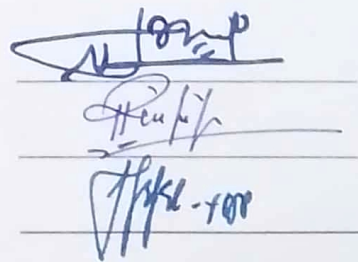
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Risaniatin Ningsih, M.Psi.
3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
PKN/DN. 0024086901
KEDIRI

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Emilia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 19 Agustus 2001
NPM : 2014010058
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan



EMILIA PUTRI
NPM: 2014010058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu”

(Q.S Ibrahim : 7)

“Rasa syukur akan menambahkan nikmat yang sedikit, dan akan melipatgandakan sesuatu yang banyak”

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Bapak dan ibuku tercinta
2. Kakakku yang kusayangi
3. Kerabatku, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan do'a
4. Diriku sendiri yang mampu bertahan sampai tahap ini

Abstrak

Emilia Putri Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolis Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2023/2024, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, motivasi belajar, modeling simbolis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMK PGRI 4 Kediri. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sering menyepelkan ketika pelajaran berlangsung dengan bermain *handphone* dan *game*, tidur dengan meletakkan kepala di meja, dan izin ke kamar mandi namun tidak kunjung kembali. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan *one grup pretest posttest design*. Dalam teknik tersebut terdapat satu kelompok untuk diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda yaitu wilcoxon.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah implementasi bimbingan kelompok yang menerapkan teknik modeling simbolis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini bisa diamati dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan setelah dilakukannya *treatment* bimbingan kelompok teknik modeling simbolis. Sebelum dilakukan *treatment* nilai rata-ratanya yakni 56,25 dan nilai rata-rata setelah di berikan *treatment* yakni 103,38, maka terjadi peningkatan sebesar 47,13. Selain itu perolehan uji wilcoxon dengan nilai Sig (2-tailed) $0,012 < 0,05$ yang mana pada uji hipotesis jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru bimbingan konseling dapat menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) Guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa hendaknya menggunakan teknik yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan lebih antusias mengikuti layanan bimbingan konseling sehingga tujuan dari layanan dapat dicapai dengan maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolis Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2023/2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Drs. Kurmen selaku Kepala SMK PGRI 4 Kediri.
7. Fitriana Dwi Harlinawati, S.Pd selaku guru BK SMK PGRI 4 Kediri.

8. Bapak dan ibuku serta kakakku (Dodik Destian) yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku yang senantiasa mendengarkan segala keluhan kesah, memberikan semangat dan dukungan serta do'a.
10. Diri saya sendiri yang mampu bertahan sampai berada pada tahap ini.
11. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 25 Juni 2024

EMILIA PUTRI
NPM: 2014010058

DAFTAR ISI

| | halaman |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 6 |

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Motivasi Belajar | 7 |
| 2. Bimbingan Kelompok | 11 |
| 3. Teknik Modeling | 14 |
| 4. Modeling Simbolis | 16 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu | 18 |
| C. Kerangka Berpikir | 19 |
| D. Hipotesis | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Variabel Penelitian | 22 |
| 1. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 22 |
| 2. Definisi Operasional..... | 22 |
| B. Pendekatan dan Teknik Penelitian | 23 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 23 |
| 2. Teknik Penelitian..... | 24 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 25 |
| 2. Waktu Penelitian | 25 |
| D. Populasi dan Sampel | 26 |
| 1. Populasi | 26 |
| 2. Sampel | 26 |
| E. Instrumen Penelitian | 27 |
| 1. Pengembangan Instrumen | 27 |
| 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data Variabel | 38 |
| B. Analisis Data | 45 |
| 1. Prosedur Analisis Data | 45 |
| 2. Hasil Analisis Data | 46 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 48 |
| D. Pembahasan | 49 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Implikasi..... | 63 |
| C. Saran..... | 64 |

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|--|---------|
| 3.1 Waktu Penelitian | 25 |
| 3.2 Jumlah Populasi | 26 |
| 3.3 Skor Skala Motivasi Belajar | 28 |
| 3.4 Kisi-Kisi Skala Pengukuran Motivasi Belajar | 28 |
| 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi | 30 |
| 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas | 31 |
| 3.7 Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas | 33 |
| 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 34 |
| 4.1 Pelaksanaan Pemberian Treatment | 39 |
| 4.2 Pengkategorian Tingkat Keaktifan Bimbingan Kelompok | 39 |
| 4.3 Data Observasi Bimbingan Kelompok..... | 40 |
| 4.4 Pengkategorian Motivasi Belajar | 43 |
| 4.5 Motivasi Belajar Siswa Sebelum/Sesudah Treatment..... | 44 |
| 4.6 Nilai Rata-Rata Data Pretest Dan Posttest | 44 |
| 4.7 Uji Normalitas | 45 |
| 4.8 Uji Homogenitas | 46 |
| 4.9 Uji Beda | 47 |
| 4.10 Uji Hipotesis | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri | 20 |
| 3.1 Model One grup pretets-posttest design..... | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|---|---------|
| 1 : Buku Panduan | 69 |
| 2 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian..... | 125 |
| 3 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian..... | 126 |
| 4 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan..... | 127 |
| 5 : Dokumentasi | 129 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang tidak bisa diabaikan untuk kehidupan masyarakat di segala bidang. Terdapat dua target pendidikan, yakni membentuk manusia menjadi pandai dan bijaksana, serta mendorong mereka menjadi pribadi yang semakin berkualitas. Menumbuhkan kepribadian yang baik dan bijaksana realitanya lebih kompleks dibandingkan menumbuhkan kepribadian yang pintar dan cerdas, sehingga motivasi menjadi faktor terpenting. Dalam dunia pendidikan, mengajar adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh pendidik setiap hari.

Setyaputri (2021) menjelaskan bahwa dalam perspektif pendekatan behavioristik, belajar yaitu langkah untuk merubah kepribadian seseorang. Kepribadian ini bersifat relatif permanen dan timbul akibat hubungan dengan lingkungan (stimulus) serta dengan diri individu (respon). Sedangkan, pada perspektif pendekatan kognitif belajar adalah sebuah tahapan melatih mental yang dapat merangsang pemikiran seseorang. Sementara itu, pada perspektif pendekatan konstruktivistik, belajar yakni sebuah tahapan membentuk pengalaman baru dari pengalaman yang telah ada. Pada perspektif *humanistic* memiliki arti yang berbeda, yakni belajar adalah sebuah tahapan pertumbuhan dalam diri individu untuk lebih bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar sangat bergantung pada motivasi belajar siswa. Pengajar yang bertindak sebagai pembimbing wajib bersedia serta sanggup

mengutamakan kepentingan siswa di atas kepentingan lain. Selain itu, pengajar juga wajib mampu mengembangkan motivasi siswa serta membentuk proses belajar yang efisien di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia (SMK PGRI) 4 Kediri, tidak sedikit siswa yang mengatakan malas mengikuti pelajaran. Menurut mereka dikarenakan adanya beberapa guru yang tidak mereka senangi karena metode mengajarnya yang terlalu monoton dan terkesan itu-itu saja, ada juga yang mengatakan mereka sedang mengantuk karena tidur terlalu larut, sehingga mereka kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Tidak jarang para siswa mengabaikan pelajaran dengan bermain *handphone* dan *game*, tidur dengan meletakkan kepala di meja, atau meminta izin ke kamar kecil tetapi tidak kembali. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling (BK) dengan menanyakan apakah hal tersebut sering terjadi pada siswa, dan guru BK mengatakan bahwa permasalahan tersebut hampir setiap hari terjadi, dan belum bisa teratasi hingga kini.

Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik memerlukan teladan yang bisa mereka ikuti. Dengan demikian mereka memiliki panduan untuk bertindak dengan mengikuti norma yang ada di masyarakat. Seorang pembimbing berperan dalam mengarahkan dan menginspirasi siswa supaya meraih target mereka yang diinginkan yakni mengarahkan siswa untuk mengembangkan kepribadian agar memiliki perilaku terpuji serta bertindak

mengikuti norma. Dalam hal tersebut diharapkan relasi pendidik dan siswa juga akan terbentuk dengan harmonis.

Layanan bimbingan kelompok yang menerapkan teknik *modeling* simbolis dimungkinkan cocok dalam meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan penjelasan Romlah (2013) bahwa bimbingan kelompok merupakan sebuah tahapan yang disediakan untuk individu pada kondisi berkelompok. Bimbingan kelompok bermaksud untuk menghindari munculnya hambatan yang dihadapi oleh siswa dan meningkatkan kompetensi siswa. Secara garis besar bisa disebut satu diantara berbagai metode bimbingan. Bimbingan kelompok memiliki panduan, aktivitas, serta target yang serupa dengan bimbingan. Hal yang membedakan adalah manajemennya, yakni pada saat situasi kelompok. Selain itu, bimbingan kelompok juga mampu memudahkan anggotanya untuk lebih menghormati opini orang lain dan menjadi lebih percaya diri dalam menyatakan opini secara bertanggung jawab.

Serikandi (2020) menjelaskan bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Layanan bimbingan kelompok ini pada dasarnya bertujuan untuk pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang tingkah laku yang lebih efektif. Secara keseluruhan, tujuannya untuk meningkatkan karakter siswa agar mempunyai moralitas yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti memilih menerapkan bimbingan kelompok disebabkan peneliti percaya, bahwa siswa mampu berdiskusi untuk bertukar ide-ide alternatif yang dapat diaplikasikan oleh anggota kelompok. Disamping

itu, bimbingan kelompok mampu membangkitkan keyakinan diri siswa untuk menyampaikan opini mereka serta mengajukan pertanyaan pada pendidik dan teman-teman mereka.

Nelson (Pratiwi, 2017) menjelaskan “strategi *modelling* adalah strategi untuk mengubah perilaku dari seorang model”. Pada teknik *modeling* tidak hanya meniru atau mengulangi apa yang dikerjakan oleh model, namun mengikutsertakan proses penyesuaian perilaku yang diteliti serta menyimpulkan beragam observasi disertai mengikutsertakan aspek kognitif. Pery dan Furukawa (Nursalim, 2014) memaparkan *modeling* yakni tahapan belajar mengamati, di mana tindakan individu atau kelompok, para model berperilaku sebagai inspirasi ide, sifat, atau tindakan pada pihak lain yang mengobservasikan penampilan model. Nursalim (2014) menjelaskan *modeling* simbolis adalah representasi dari model yang disampaikan melalui materi tertulis, audio, video, film atau slide. Pendekatan *modeling* simbolis mampu diadaptasi baik sebagai konseling mandiri maupun disesuaikan untuk kelompok konseling.

Oleh karena itu, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* simbolis diharapkan mampu diterapkan dan memudahkan pelajar untuk memberikan jalan keluar dalam meningkatkan motivasi belajar. Sehingga dari beberapa paparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* simbolis untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Dengan dasar latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian diantaranya:

1. Ditemukan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang masih kurang di SMK PGRI 4 Kediri.
2. Minimnya kesadaran siswa akan pentingnya motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup yang cukup luas dan terdapat beragam keterbatasan baik dari aspek waktu, dana, dan jangkauan peneliti. Oleh karena itu, pada riset ini tidak semua aspek bisa diteliti. Sehingga, permasalahan yang dianalisis pada riset ini yakni terbatas pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri dengan bimbingan kelompok teknik modeling simbolis.

D. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang sudah diterangkan di atas. Sehingga bisa dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui bimbingan kelompok dengan teknik modeling

simbolis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari riset ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan serta sumbangan positif bagi konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Konselor

Hasil dari riset ini diharapkan mampu digunakan oleh konselor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Hasil riset ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga mereka bisa meraih capaian belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari riset ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi peneliti untuk kedepannya saat bekerja di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Syahniar, Nirwana, H. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konselor*, 3(2): 74-80.
- Dachliyani, L. 2019. Instrumen Yang Sahih: Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (evaluasi pembelajaran). *Madika*, 5(1): 57-65.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2): 93-196.
- Heliyanty, D. 2022. Peningkatan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(01): 7-10.
- Mentari, S.N. Sugiharto, D.Y.P. 2016. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Sosial*. Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 5(4):40-45.
- Muhammad, M. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2): 88-97.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhah*, 05(02): 1-9.
- Nurharyadi, M. 2013. *Penggunaan Skala Psikologi Untuk Mengungkap Character Nasabah Bank Sebelum Dilaksanakannya Perjanjian Kredit*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: UII.
- Nurkia, S. Sulkify. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolis untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1 (2): 56-65.
- Nursalim, M. 2014. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media
- Oktiani, I. 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2): 2016-232
- Prajitno, S. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*: 1-29.
- Pratiwi, A 2017. Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1): 56-64.
- Ratri, P.M. Pratisti, W. 2019. Teknik Modelling dan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa SMP X Surakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2): 125-133.

- Riduwan. 2017. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Romlah, T. 2013. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Rosita, E. Hidayat, W. Yuliani, W. 2021. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *Fokus*, 4(4): 279-284
- Serikandi B, 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 PUJUT, *JURNAL PAEDAGOGY*, 7(2): 78-89.
- Setyaputri, N.Y. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar Teori dan Aplikasinya: Edisi 1* (Hanggara, Ed). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani, A. Suharmo, A. Setiawan, A. Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Simbolik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 11, *Journal UPGRIS*, 6 (1): 11-20.
- Tampubolon, M. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 1(1): 100-118.
- Triwiyanti. Ardina, T. & Maghfira, R. 2019. *Statistika Induktif Uji Wilcoxon, Dependen T Tes, Dan Independen T Tes*. Departemen Ekonomika Dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Yohana, N. Rimayanti, N. Lubis, E. Rummyeni. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Sistem Nilai Masyarakat Melayu Di Kota Pekanbaru. *Komunikasi*, 12(02): 163-172.